

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Studi ini mengkaji pengaruh nilai tukar mata uang, GDP, investasi asing, dan ekspor pada saldo perdagangan dalam hubungan perdagangan antara Indonesia dan Jepang dari tahun 1992 hingga 2022. Hasil penelitian adalah sebagai berikut pada akhir bab ini:

- a. PDB: Indonesia memiliki dampak yang signifikan dalam jangka pendek tetapi tidak signifikan dalam jangka panjang. PDB telah meningkatkan faktor produksi nasional bagi perdagangan Indonesia yang nantinya barang akan diekspor ke luar negeri. Namun, terjadi penurunan tingkat PDB yang disebabkan oleh tingginya daya beli konsumsi masyarakat tetapi neraca perdagangan tetap berada pada keadaan surplus perdagangan.
- b. Investasi asing: Investasi Jepang di Indonesia memiliki dampak besar pada proyeksi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, karena investasi asing dapat membiayai perdagangan Indonesia dengan Jepang dan menyediakan investor dengan uang yang melebihi modal yang disediakan.
- c. Ekspor: Pada perkiraan jangka panjang memiliki pengaruh yang signifikan pada saldo perdagangan karena ekspor adalah sumber utama pendapatan dari saldo dagang. Namun, pada perkiraan jangka pendek, ekspor tidak memiliki dampak signifikan pada saldo perdagangan karena membutuhkan proses yang panjang untuk mencatat aktivitas barang ekspor setelah barang tiba di negara tujuan.
- d. Nilai tukar: Karena nilai tukar memainkan peran penting dalam kelangsungan hidup pembayaran dalam transaksi perdagangan internasional, nilai tukar sangat memengaruhi perkiraan jangka panjang dan jangka pendek. Akibatnya, nilai tukar dan keseimbangan perdagangan memiliki hubungan yang erat, ketika ada perubahan pada tingkat tukar maka keseimbangannya perdagangan akan berubah. Ketika nilai tukar rupiah berada dalam kondisi penilaian maka daya beli masyarakat

konsumen meningkat dan barang-barang yang diproduksi terus meningkat sehingga memiliki dampak pada nilai ekspor yang meningkat dan saldo juga merupakan surplus.

## **V.2 Keterbatasan Penelitian**

Pada penulisan dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan saat melakukan penelitian ini. Berikut ini adalah keterbatasan dari penelitian ini:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan satu sudut pandang objek dari salah satu negara saja dan tidak melakukan perbandingan perbedaan dengan sudut pandang objek dari negara lain sehingga diharapkan pada penelitian berikutnya dapat membandingkan sudut pandang dari masing-masing negara.
- b. Penelitian ini hanya berfokus pada kegiatan perdagangan internasional antara negara Indonesia dengan negara Jepang saja namun, terdapat banyak penelitian lain yang membahas penelitian yang sama dengan negara-negara di wilayah ASEAN atau mencakup beberapa wilayah di negara Asia bahkan hingga negara Eropa.

## **V.3 Saran**

Penelitian ini pastilah memiliki kekurangan pada saat diteliti maka adapun saran yang diberikan penulis untuk penelitian berikutnya, yaitu:

- a. Aspek Teoritis
  1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menjelaskan perbandingan data pada objek penelitian dari sudut pandang kedua negara antara perdagangan negara Indonesia dengan negara Jepang agar semakin memperjelas informasi yang didapat.
  2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menambah jumlah negara dari negara Asia ataupun kawasan ASEAN terhadap negara Indonesia agar menambah informasi terbaru terhadap neraca perdagangan Indonesia.
- b. Aspek Praktisi
  1. Bagi pemerintah, diharapkan untuk mencari peluang atau melakukan upaya persebaran pasar internasional ke negara tujuan selain negara

tujuan ekspor Indonesia guna menambah devisa negara.

2. Bagi lembaga yang ingin melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan variabel yang sama dengan penelitian ini diharapkan mencari informasi yang lebih detail dan jelas untuk penelitian berikutnya